

**KAIDAH *DHAMIR* DALAM PENAFSIRAN AL-QUR'AN
(STUDI KOMPARATIF TAFSIR *MAFATIH AL-GHAIB* DAN TAFSIR *AT-TAHRIR WA AT-TANWIR*)
TESIS**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Meraih Gelar Magister (M.Ag)
Pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*



Disusun oleh:

SANTY NOVITA

NIM: 2320080007

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
1446H / 2025 M**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Santy Novita

NIM : 2320080007

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa sesungguhnya bahwa tesis ini saya yang berjudul "**Kaidah Dhamir dalam Penafsiran Al-Qur'an (Studi Komparatif Tafsir *Mafatih al-Ghaib* dan Tafsir *at-Tahrir wa at-Tanwir***" benar-benar karya asli saya kecuali yang dicantumkan sumbernya. Apabila kemudian hari terjadi kekeliruan dan kesalahan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk digunakan seperlunya.

Padang, 25 Agustus 2025
Yang membuat pernyataan



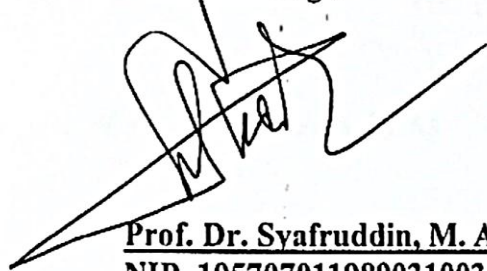
SANTY NOVITA
NIM: 2320080007

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis yang berjudul *Kaidah Dhamir dalam Penafsiran Al-Qur'an (Studi Komparatif Tafsir Mafatih al-Ghaib dan Tafsir at-Tahrir wa at-Tanwir* disusun oleh Santy Novita Nim: 2320080007. Program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang, telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk dilanjutkan pada tahap munaqasyah.

Padang, 26 Agustus 2025

Pembimbing I



Prof. Dr. Syafruddin, M. Ag
NIP. 195707011989031003

Pembimbing II



Dr. Muhammad Irfan, LC, M.A
NIP. 198703232025051001

HALAMAN PENGESAHAN

Naskah tesis yang berjudul “Kaidah *Dhamir* dalam Penafsiran Al-Qur’an (Studi Komparatif Tafsir *Mafatih al-Ghaib* dan Tafsir *at-Tahrir wa at-Tanwir* dengan NIM 2320080007, Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang telah memenuhi persyaratan ilmiah dan telah diperbaiki sebagaimana saran dan kritikan Tim Penguji Sidang Munaqasyah .

Disahkan di : Padang
Tanggal : 26 Agustus 2025

Tim Penguji Sidang Munaqasyah

Dr. Muhammad Fauzi, M.Ag
Ketua/Penguji I

Domi Sepri, M.Kom
Penguji II

Prof. Dr. Rusydi AM., Lc., M.A
Penguji III

Dr. Zulheldi, M.Ag
Penguji IV

Prof. Dr. Syafruddin, M.Ag
Penguji V/Pembimbing I

Dr. Muhammad Irfan., Lc., M.A
Penguji VI/Pembimbing VI

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana
UIN Imam Bonjol Padang


Prof. Dr. Ahmad Yira, M.Si, M.Ag, Ph.D
NIP. 197112011996031001

KATA PENGANTAR

Assalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kita nikmat diantaranya nikmat kesehatan, kekuatan, kemudahan serta kelapangan pemikiran penulis sehingga dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Kaidah *Dhamir* dalam Penafsiran Al-Qur’an (Studi Komparatif Tafsir *Mafatih al-Ghaib* dan Tafsir *at-Tahrir wa at-Tanwir*”**. Shalawat beriringkan salam kepada ruh baginda Alam yakni nabi besar Muhammad SAW, yang telah memberikan pengajaran kepada umat manusia sampai saat ini, dan juga telah memperbaiki akhlak dan budi pekerti manusia.

Dalam rangka penyelesaian tesis ini peneliti menyadari bahwa tesis ini tidak akan dapat selesai tanpa dukungan, motivasi baik secara langsung maupun secara tidak langsung, sehingga tesis ini dapat terselesaikan. Melalui pengantar peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Ayahanda tercinta Candra dan Ibunda tercinta Rosmita yang selalu menyemangati, memberikan kasih sayang yang tulus, selalu memberi nasehat untuk sabar dan tidak menyerah dalam hal atau kondisi apapun sehingga menjadi generasi yang tangguh dimasa depan. Dan saudara kandung Muhammad Afif Zilfathani (adek) yang selalu memberikan keceriaan dalam hal apapun serta seluruh keluarga yang memberikan doanya kepada peneliti untuk menyelesaikan tesis ini.

2. Ibunda Prof. Dr. Martin Kustati, M. Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Iman Bonjol Padang.
3. Bapak direktur Prof. Firdaus, M. Ag dan wakil direktur Drs. Sarwan, M. A, Ph.D, serta bapak Dr. Muhammad Fauzi, M.Ag selaku ketua dan bapak Nandi Pinto, S.Th.I. M.Ag selaku sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang.
4. Bapak Dr. Faizin, M.A selaku penasehat akademik (PA) yang menjadi tempat konsultasi.
5. Bapak Prof. Dr. Syafruddin, M.Ag selaku pembimbing I dan bapak Dr. Muhammad Irfan, Lc, M.A selaku pembimbing II yang telah menjadi motivator bagi peneliti dan juga telah banyak memberikan ilmu, dan arahan dengan penuh kesabaran, keikhlasan, dan rasa tanggung jawab sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Bapak/ ibu dosen dan civitas akademik Pascasarjana UIN imam bonjol padang yang telah memberikan fasilitas untuk referensi kepustakaan.
7. Pimpinan dan karyawan-karyawati perpustakaan Pascasarjana dan perpustakaan pusat UIN imam bonjol padang yang telah memberikan fasilitas dalam mencari referensi kepustakaan.
8. Kepada seluruh teman-teman IQT yang selalu memberikan ilmu, wawasan dalam bentuk apapun. Dan seluruh teman-teman Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2023 yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya yang selalu ada dalam keadaan suka maupun duka.

Semoga Allah senantiasa memberikan umur yang panjang yang berkah dan membalas semua kebaikan dan ketulusan bapak/ ibuk kepada penulis. Kepada Allah penulis memohon ampun atas semua doa baik didasari unsur kesengajaan atau pun tidak disengaja. Semoga tesis ini bermanfaat bagi siapapun yang membacanya.

Amin Yarabbal 'alamin.

Billahitaufig walhidayah

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Padang, 25 Agustus 2025



SANTY NOVITA

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Santy Novita

NIM : 2320080007

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul Tesis : Kaidah *Dhamir* dalam Penafsiran Al-Qur'an (Studi
Komparatif Tafsir *Mafatih al-Ghaib* dan Tafsir *at-Tahrir wa at-Tanwir*

Dengan ini menyatakan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademik pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang.

Padang, 25 Agustus 2025

Yang Membuat Pernyataan



SANTY NOVITA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Dalam naskah tesis sering dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab, ditulis dengan tulisan Latin. Transliterasi harus dilakukan dengan ketentuan kaidah transliterasi. Sebagai pedoman transliterasi dalam tesis ini mempedomani buku *Pedoman UIN Imam Bonjol Padang (Pedoman Akademik, Pedoman Kemahasiswaan dan Pedoman Penulisan karya Ilmiah) tahun 2024/2025*. Berikut ini disajikan daftar abjad Arab dan transliterasinya dalam huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin
ا	Alif	A	ط	Tha	Th
ب	Ba	B	ظ	Zha	Zh
ت	Ta	T	ع	'Ain	`
ث	Tsa	Ts	غ	Ghain	Gh
ج	Jim	J	ف	Fa	F
ح	Ha	H	ق	Qaf	Q
خ	Kha	Kh	ك	Kaf	K
د	Dal	D	ل	Lam	L
ذ	Dzal	Dz	م	Mim	M

ر	Ra	R	ن	Nun	N
ز	Zai	Z	و	Wau	W
س	Sin	S	هـ	Ha	H
ش	Syin	Sy	ء	Hamzah	,
ص	Shad	Sh	ة	Ta Marbuthah	T/H
ض	Dhad	Dh	ي	Ya	Y

Catatan:

a. Vocal Tunggal (monoftong)

(َ) (*fathah*) = a, misalnya (جهد) ditulis *jahada*.

b. Vocal Rangkap (diftong)

(ِ) (*kasrah*) = i, misalnya (سئل) ditulis *suila*.

c. Vocal Panjang (*maddah*)

(ُ) (*dhommah*) = u, misalnya (روي) ditulis *ruwiya*.

d. *Ta Marbuthah* (ة)

Ta marbuthah hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dhammah*, transliterasinya /t/, misalnya (الشرعية المطهرة) = ditulis *al-syar'iyat al-muthahharah*.

e. *Syaddah* (*tasydid*)

Syaddah yang dalam sistim tulisan Arab dilambangkan dengan tanda (ّ), dalam transliterasi dilambangkan dengan huruf, yakni huruf yang sama

denan mendapat tanda *syaddah*, (مَجْدَّد,مَقْدَمَة) ditulis *muqaddimah*, *mujaddid*.

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistim tulis Arab dilambangkan dengan huruf (ال) transliterasinya adalah /a/l, misalnya (القول المفيد) ditulis *al-qaul al-mufid*.

g. Hamzah

Untuk hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata ditransliterasikan dengan apostrof. Adapun hamzah yang terletak di awal kata tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab, huruf hamzah menjadi alif.

Misalnya (اليه , امناء, ائمة) ditulis *a'immah, ummana', ilaih*. Penulisan

seperti ini dikecualikan:

- 1) Nama atau kata yang dirangkai dengan kata Allah, ditulis menjadi satu, seperti عبد الله ditulis “Abdullah (الى الله) ditulis ilallah.
- 2) Untuk kata yang diserap secara baku dalam Bahasa Indonesia, ditulis dengan ejaan Indonesia seperti (صلاة) ditulis salat, (حديث) ditulis hadis.
- 3) Untuk nama-nama kota yang sudah populer dengan tulisan latin, ditulis sesuai dengan nama populer tersebut seperti (القاهرة) ditulis Kairo, دمشق = ditulis Damaskus الأردن = ditulis Yordania.

DAFTAR SINGKATAN :

CD	: Compact Disc
Cet.	: Cetakan
H.R	: Hadis Riwayat

h.	: Halaman
H.	: Hijriyah
M.	: Masehi
Q.S.	: Qur'an Surah
RA	: Radhiyallahu 'anhu (رضى الله عنه)
SAW	: Shalallahu 'alaihi wa Sallam (صلى الله عليه وسلم)
SWT	: Subhānahu wa Ta'āla (سبحانه وتعالى)
Terj.	: Terjemahan
tn.	: Tanpa nama
tp.	: Tanpa penerbit
tt.	: Tanpa tahun
ttp.	: Tanpa tempat
ha	: Hektar

ABSTRAK

Tesis ini berjudul "Kaidah *Dhamir* dalam Penafsiran Al-Qur'an: Studi Komparatif Tafsir *Mafatih al-Ghaib* dan Tafsir *at-Tahrir wa at-Tanwir*", ditulis oleh Santy Novita (NIM: 2320080007), mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Program Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang, dengan jumlah 104 halaman. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penggunaan *isim dhamir* (kata ganti) dalam Al-Qur'an untuk menghindari pengulangan kata, untuk itu, pemahaman kaidah-kaidah *dhamir* sangat diperlukan dalam penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an. Dua mufasir besar, Fakhruddin ar-Razi dan Thahir Ibnu 'Asyur, dipilih sebagai fokus kajian karena keduanya memiliki pendekatan khas dalam menerapkan kaidah *dhamir* dalam karya tafsir mereka.

Penelitian ini menelusuri sembilan kaidah *dhamir* sebagaimana dibahas dalam literatur ilmu tafsir dan linguistik Arab, kemudian menganalisis bagaimana kedua mufasir menerapkannya dalam menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an. *Mafatih al-Ghaib* karya ar-Razi yang ditulis pada abad ke-12 M cenderung menggunakan pendekatan rasional-filosofis dengan penjelasan teknis, spekulatif, serta mempertimbangkan perdebatan ulama. Sementara *at-Tahrir wa at-Tanwir* karya Ibnu 'Asyur yang ditulis pada abad ke-20 M mengedepankan pendekatan kontekstual dan linguistik, serta lebih aplikatif terhadap kondisi umat Islam modern.

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka dengan pendekatan komparatif, yang membandingkan cara kedua mufasir memahami dan menerapkan sembilan kaidah *dhamir* terhadap ayat-ayat Al-Qur'an. Sumber primer dalam penelitian ini adalah Tafsir *Mafatih al-Ghaib* dan Tafsir *at-Tahrir wa at-Tanwir*, serta sumber sekunder seperti kitab *Qawa'id al-Tafsir* karya Khalid as-Sabt dan referensi lainnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ar-Razi cenderung lebih konsisten dalam menerapkan kaidah *dhamir* karena selalu mempertimbangkan kemungkinan rujukan yang berbeda dan memilih yang paling sesuai konteks. Sebaliknya, Ibnu 'Asyur sering langsung menetapkan satu rujukan, meskipun secara makna benar, atau menekankan konteks kalimat tanpa menyebut alternatif. Pada kaidah kedelapan, kedua mufasir tidak sepenuhnya sesuai dengan kaidah Khalid As-Sabt, karena *dhamir mufrad* seharusnya kembali khusus pada lafaz terakhir. Kesimpulannya, Ar-Razi lebih disiplin dalam penerapan prinsip-prinsip kaidah *dhamir*, sedangkan Ibnu 'Asyur cenderung fleksibel berdasarkan konteks ayat. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pemahaman metodologi penafsiran dan penerapan kaidah *dhamir* dalam ilmu tafsir.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	Error! Bookmark not defined.
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A Latar Belakang	1
B Rumusan Masalah	9
C Batasan Masalah.....	10
D Tujuan Penelitian.....	10
E Kegunaan Penelitian.....	10
F Penjelasan Judul	11
G Tinjauan Pustaka	12
H Metode.....	15
I Sistematika Penulisan.....	16
BAB II LANDASAN TEORI	18
A Defenisi Kaidah Tafsir	18
B Defenisi <i>Dhamir</i> (Kata Ganti).....	23
C Jenis-jenis <i>Dhamir</i>	24
D Faidah <i>Dhamir</i>	27
E Studi Komparatif.....	28
BAB III MENGENAL KITAB TAFSIR <i>MAFATIH AL- GHAIB</i> DAN TAFSIR <i>AT-TAHRIR WA AT-TANWIR</i>.....	34
A Tafsir <i>Mafatih al-Ghaib</i>	34
1. Biografi Fakhruddin ar-Razi	34

2. Latar Belakang Pendidikan	35
3. Karya-karyanya	38
4. Karakteristik Tafsir <i>Mafatih al-Ghaib</i>	40
B Tafsir <i>at-Tahwir wa at-Tanwir</i>	48
1. Biografi Ibnu Ashur	48
2. Latar Belakang Pendidikan	51
3. Karya-karyanya	54
4. Karakteristik Tafsir <i>at-Tahrir wa at-Tanwir</i>	55
BAB IV KAIDAH <i>DHAMIR</i> DALAM STUDI KOMPARATIF (TAFSIR <i>MAFATIH AL-GHAIB</i> DAN TAFSIR <i>AT-TAHRIR WA AT-TANWIR</i>)	61
A Kaidah <i>Dhamir</i> dan Praktik Penerapannya dalam Tafsir <i>Mafatih al-Ghaib</i> dan Tafsir <i>at-Tahrir wa at-Tanwir</i>	61
B Hasil Perbandingan terhadap Praktik Penerapan Kaidah <i>Dhamir</i> dalam Tafsir <i>Mafatih al-Ghaib</i> dan Tafsir <i>at-Tahrir wa at-Tanwir</i>	95
BAB V PENUTUP	99
A Kesimpulan	99
B Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	101